

**PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI
SATAP SERING**

SKRIPSI

**RESKY ASTIKA HS
4516102014**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2020

**PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI
SATAP SERING**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

BOSOWA

Oleh
RESKY ASTIKA HS
4516102014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2020**

SKRIPSI

PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI
SATAP SERING KABUPATEN SOPPENG

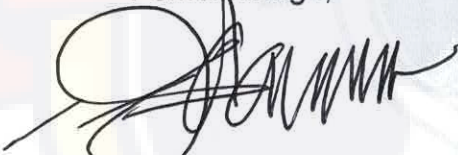
Disusun dan diajukan oleh

RESKY ASTIKA HS
NIM 4516102014


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 10 September 2020

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. H. Muhammad Asdam, M.Pd.
NIDN. 0029076901

Pembimbing II,


Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.
NIDN. 0931126006

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450421

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan metode inkuiri dalam menulis puisi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering. beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya bersedia menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Makassar, 30 September 2020




Resky Astika HS

ABSTRAK

Resky Astika HS. 2020 *Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Satap Sering Kab Soppeng* skripsi, Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bosowa.

Tujuan Penelitiann ini adalah Mendeskripsikan penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas objek penelitiannya adalah pembelajaran menulis puisi, sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering Kab. Soppeng sejumlah 24 siswa. sumber data yang diperoleh adalah dokumen dan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan test. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering. Ini ditunjukkan dari presentase siklus I siswa yang aktif bersungguh-sungguh sebesar 70% meningkat menjadi 91% pada siklus II.

Atas dasar penilaian itulah maka penelitian diannnggap berhasil dan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dalam menggunakan metode inkuiri

Kata Kunci : Menulis, Metode Inkuiri

ABSTRACT

Resky Astika HS. 2020 Application of Inquiry Methods in Improving the Ability of Writing Poetry for Class VIII Students of SMP Satap Often, Soppeng District, Makassar: Faculty of Teacher Training and Education. Bosowa University.

The purpose of this study was to describe the application of the inquiry method in improving the poetry writing skills of grade VIII students This research is in the form of classroom action research. The object of research is learning to write poetry, while the research subjects are students of class VIII SMP Negeri Satap often Kab. Soppeng totaling 24 students. the data sources obtained are documents and information.

The data collection techniques used were observation and test. This research was carried out in two cycles Based on the research results it can be concluded that: the application of the inquiry method can improve the quality of the learning process to write poetry for eighth grade students of SMP Negeri Satap often.

This is shown from the percentage of students who are seriously active by 70%, increasing to 91% in cycle II. On the basis of that assessment, the research is considered successful and the achievement of effective learning objectives in using the inquiry method

Keywords: Writing, Inquiry Methods

MOTTO

" Ketika kamu lelah memperjuangkan hidupmu, ingatlah orang tuamu yang selalu menyebutmu dalam doanya agar kamu menjadi orang sukses"

" Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri"

(Q.S AL Ankabut: 6)

BOSOWA

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada Orang tua tercinta kakak, adik dan seluruh keluargaku sebagai rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah kalian berikan kepadaku. Terima kasih atas doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

DAFTAR ISI

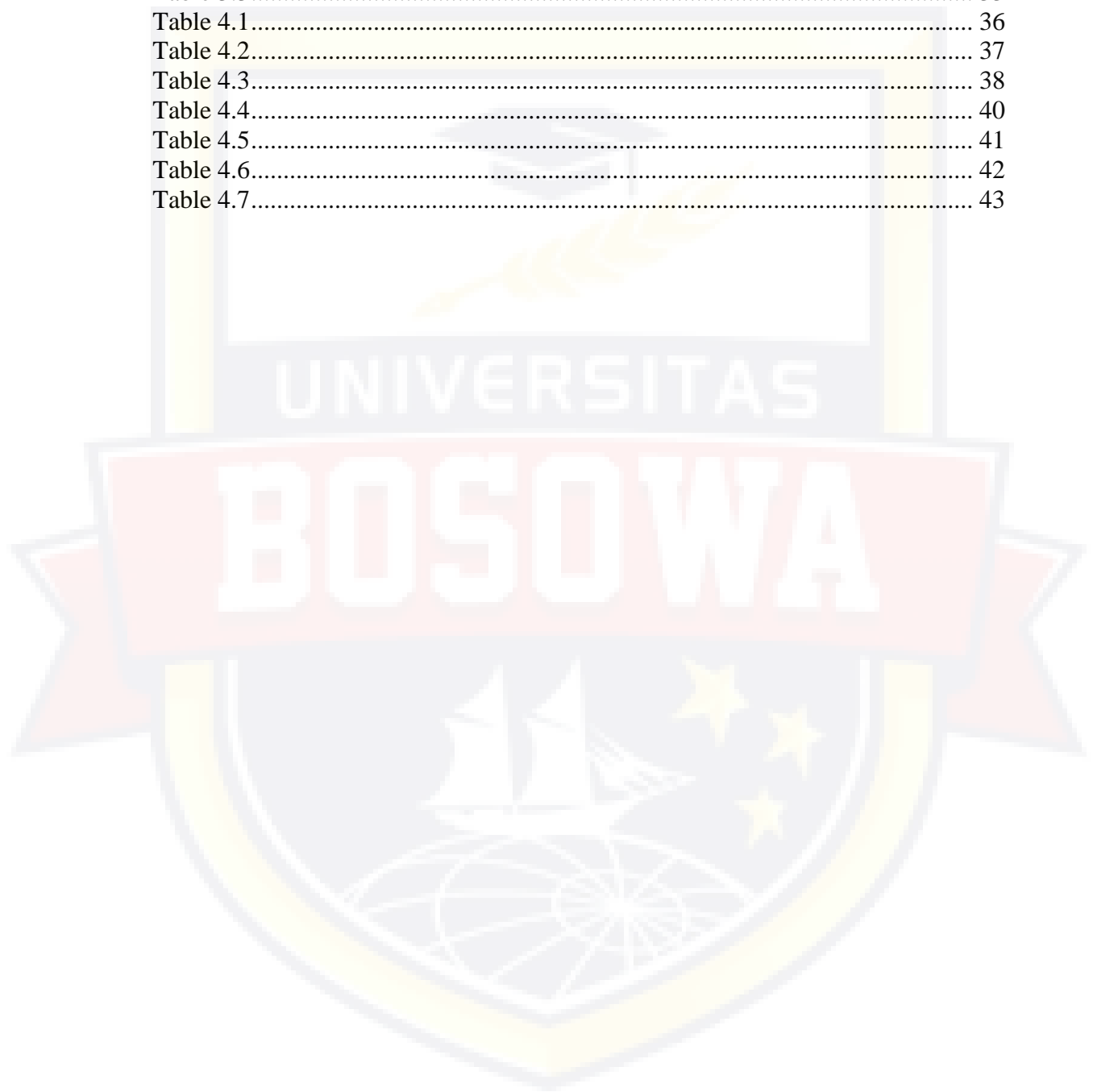
HALAMAN PENGESAHAN	i
SKRIPSI	i
PERNYATAAN KESALIAN SKRIPSI	ii
ABSTRACT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Inkuiri.....	6
2. Keterampilan Menulis.....	12
3. Puisi	16
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31

F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Data Siklus I.....	35
2. Data Siklus II	40
B. Pembahasan	43
C. Analisis	44
BAB V.....	47
PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48



DAFTAR TABEL

Table 3.1.....	29
Table 3.2.....	32
Table 3.3.....	33
Table 4.1.....	36
Table 4.2.....	37
Table 4.3.....	38
Table 4.4.....	40
Table 4.5.....	41
Table 4.6.....	42
Table 4.7.....	43



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena Rahmat-nya sehingga hasil penelitian yang berjudul *"Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Satap Sering Kab.Soppeng"*

Dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditargetkan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini, baik redaksi kalimatnya maupun sistematika penulisannya. Namun demikian harapan penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi demi terciptanya pembelajaran yang bermakna didalam kelas.

Dalam penyusunan hasil penelitian ini, Penulis menghadapi kesulitan baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian secara online dikarenakan adanya viru covid-9 yang menyebabkan ruang bergerak sangat terbatas. maupun dalam penyusunan juga meghadapi kesulitan. Namun berkat adanya dorongan dan motivasi dari berbagi pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepatasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.eng selaku rektor Universitas Bosowa, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Universitas Bosowa
2. Dr. Asdar ,S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Hj. St Haliah Batao, S.S., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr.Hj. A. Hamsiah, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dr.H. Muhammad Asdam S.Pd., M.Pd dan Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu setia dan sedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan masukan-masukan berupa ide dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini
7. Segenap dosen dan staf fakultas yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis
8. Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri Satap Sering Kab Soppeng yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.
9. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hairun Dg Sibali dan ibunda Rosita saudara-saudaraku Muh. Taslim, dan Muh. Raehan serta segenap rumpun keluarga yang selama ini telah merawat, membiayai, mendidik, dan memberikan motivasi serta limpahan kasih sayang selama penulis menuntut ilmu di bangku kuliah.

10. Sahabat-sahabat tercinta Ronal T , Nana, Ade, Anto Mila, Wanda, Selfi, Cua, Ronal S, Tyna, Yuyun, dan Rahmat,

11. Rekan-rekan seperjuangan BOOM, HIMAPBSI, BEM FKIP, MANUVER, LKM , serta teman seangkatan 2016 di Universitas Bosowa.

Untuk semua orang terdekatku yang telah membantu sejak mengikuti perkuliahan

serta memberikan motivasi bagiku demi tercapainya keberhasilan

hingga selesainya skripsi ini. Atas segala kebaikan dan atensinya akan selalu

kukenang dalam sejarah kehidupanku. Syukur alhamdulillah Allah SWT yang

telah memberiku rahmat, bakat atautalenta, iman, dan ilmu sepanjang menapaki

ziarah hidupku di dunia ini, kendatipun banyak cobaan yang hadir sebagai seni

variasi hidup yang kujalani. Semoga segala bantuan dan kebaikan dari semuanya

mendapatkan

impahan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa meskipun

initelah dibuat dengan usaha yang maksimal, tidak menutupkemungkinan masih

terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif untuk

penyempurnaan skripsi ini senantiasa penulis harapkan. Penulismengharapkan

skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Makassar, 30 September 2020

Resky Astika HS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mengemban suatu misi yang teramat penting yaitu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan. Dalam era globalisasi ini semakin dirasakan betapa pentingnya pengembangan pendidikan. Hal ini disebabkan karena banyaknya teknologi yang bermunculan atau pesatnya peradaban, manusia tetap lebih banyak di sebabkan oleh bangsa Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat modern yang berkepribadian yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Hakikatnya, pembelajaran bahasa atau pengajaran keterampilan bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sesuai dengan namanya, yakni keterampilan berbahasa maka ada beberapa ciri khas keterampilan yang berlaku. *Pertama*, keterampilan berbahasa bersifat mekanistik. Keterampilan ini dapat dikuasai melalui latihan atau praktik dan erat kaitannya dengan pengalaman sehingga berlaku pula ungkapan *belajar melalui pengalaman*. *Kedua*, pengalaman bahasa. *Ketiga*, jenis pertanyaan aplikasi sangat cocok

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Bahasa Indonesia yang terdiri atas empat

keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) menjadi sebuah mata pelajaran dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang aktif produktif. Artinya, dalam pembelajaran bahasa siswa tidak hanya berkutat pada konstrak teori bahasa, tetapi ditekankan pada sikap dan pemakaian bahasa yang kontekstual. Salah satu bidang aktivitas yang memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa ialah menulis. Berknaan dengan hal tersebut, keterampilan menulis pun tidak lepas dari ketiga karakteristik yang disampaikan oleh Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan. Keterampilan menulis sangat penting dan berarti dalam peranannya. Proses orang belajar bahasa pun selalu dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. *The last but not the least* kata pepatah dalam bahasa Inggris.

Bertolak pada pernyataan-pernyataan tersebut, sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia, kegiatan menulis puisi pun sangatlah penting. Dengan memiliki kemampuan menulis puisi, siswa dapat lebih peka terhadap keadaan di sekitarnya, bahkan lebih jauh siswa dapat mengkritisi pengalaman jiwa yang pernah dialami dengan menuangkannya dalam bentuk puisi. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa juga diajak untuk belajar merenungkan hakikat hidup meskipun masih dalam tataran yang sederhana. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan menulis puisi

Hasil observasi penulis di SMP Negeri Satap Sering diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa menulis puisi masih kurang, metode guru yang masih konvensional,

kurangnya latihan siswa dalam menulis puisi, siswa merasa tidak memiliki bakat dalam menulis puisi, siswa merasa tidak mempunyai inspirasi dalam menulis puisi dan menganggap sulit.

Beberapa masalah di atas menjadi penghambat pembelajaran menulis puisi di kelas, khususnya di SMP Negeri Satap Sering. Oleh karena itu, guru perlu mencari solusi agar siswa termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi. Salah satu cara yang digunakan guru adalah dengan menggunakan metode inquiri. Metode pembelajaran inquiri adalah cara penyajian pelajaran dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul rancangan penelitian tentang “ Penerapan Metode Inquiri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satap Sering

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan metode inquiri dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa
2. Rendahnya minat siswa untuk menulis puisi
3. Tahap kemampuan siswa dalam hal menulis puisi masih rendah

4. Belum maksimalnya penggunaan model ataupun pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan gairah belajar siswa dalam keberhasilannya mencapai tujuan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, penulis membatasi objek penelitian yaitu penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa

D. Perumusan Masalah

Apakah pandangan penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering tahun pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya bidang studi bahasa dan sastra Indonesia

2. Manfaat praktis

a. bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa

untuk meningkatkan menulis puisi

b. bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru
Menjadi acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran menulis puisi
lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberkan manfaat bagi peneliti
untuk digunakan sebagai pegangan bagi peneliti dalam menjalankan
tugas sebagai guru bahasa dan sastra indonesia.



UNIVERSITAS
BOSOWA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Inkuiri

a) Metode inkuiri

Menurut Ellis (dalam Fredricks,1991) pendekatan inkuiri dilandaskan atas tiga pengertian, yaitu siswa terlibat dalam kesempatan belajar dengan derajat "*self direction*" yang tinggi; siswa mampu menjaga dan menggunakan informasi untuk waktu yang lama. Self (1979) juga menambahkan bahwa inkuiri mempunyai empat ciri penting, yaitu inkuiri ini melibatkan pendekatan pembelajaran "menanyakan" dan terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru. Inkuiri adalah bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual (Trianto,2010: 114). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi dari hasil menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk dengan kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya. Pembelajaran inkuiri merupakan suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian

b) Tujuan Strategi Inkuiri

Tujuan utama pembelajaran yang berorientasi pada inkuiri merupakan mengembangkan sikap dan keterampilan siswa sehingga mereka mampu menjadi pemecah masalah yang mandiri (*independent problem solvers*). Ini berarti bahwa

siswa tersebut perlu mengembangkan pemikiran skeptik tentang suatu hal dan peristiwa-peristiwa yang ada di dunia ini (Jarolimek,1977). Pendapat yang lain datang dari Joice dan Weil(1980) yang mengatakan bahwa tujuan umum dari pendekatan inkuiri ini merupakan membantu siswa mengembangkan disiplin dan keterampilan intelektual yang dibutuhkan untuk memunculkan masalah dan mencari jawabannya sendiri melalui rasa keingintahuannya.

c) Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keuntungan. Sebagaimana dikatakan oleh para ahli, pembelajara inkuiri kemungkinan yaitu metode yang paling membantu dalam pembelajaran IPS dengan penelitian sebuah masalah yang memerlukan pembuktian secara ilmiah (Fair dan Kachaturoff,1988). Selain itu, melalui pendekatan inkuiri, siswa dikondisikan dapat berfikir secara kritis dan kreatif, dan untuk mendorong kesimpuulannya sendiri yang didasarkan atas observasi yang mereka lakukan. Hal ini pada gilirannya mampu menjadikan mereka sebagai ilmuan (Nagalski,1980).

d.) Macam-macam Model Pembelajaran Metode Inkuiri

1. Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry Approach*)

Model pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing adalah pendekatan guru saat mengajar siswa melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan terhadap diskusi. Guru juga memiliki peran aktif untuk menentukan permasalahan serta tahapan pemecahannya.

Pada metode ini ditujukan kepada siswa yang kurang berpengalaman belajar terhadap pendekatan inkuiri. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat belajar lebih mengenai berorientasi terhadap bimbingan serta petunjuk dari guru, sehingga mampu memahami beberapa konsep pembelajaran.

Selama masih dalam kegiatan belajar mengajar, guru wajib memerhatikan kelompok diskusi siswa, sehingga guru dapat memberikan beberapa petunjuk kepada siswa.

Berbagai bimbingan yang diberikan bisa berupa pertanyaan-pertanyaan serta diskusi multi arah yang mendorong siswa melakukan memahami konsep pelajaran, dan bimbingan mampu diberikan melalui lembar kerja siswa secara terstruktur

2. Inkuiri Bebas (*Free Inquiry Approach*)

Pendekatan dengan menggunakan metode ini digunakan untuk siswa yang telah berpengalaman belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri, karena dalam pendekatan ini siswa bekerja layaknya seorang ilmuwan. Siswa pun dapat kebebasan untuk menentukan permasalahan yang akan diselidiki, menemukan dan merampungkan masalah masalah secara mandiri, serta merancang prosedur atau langkah-langkah yang diperlukan.

e) Peranan Guru dalam Penarapan Model Pembelajaran Inkuiri

- 1) Menekankan kepada proses mencari dan menemukan.
- 2) Pengetahuan dibangun oleh peserta siswa melalui proses pencarian.
- 3) Peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik dalam belajar.

4) Menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk merumuskan kesimpulan. agar menciptakan karakteristik seperti itu, maka peranan guru sangat menentukan. Guru tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, sekalipun hal ini sangat diperlukan. Peranan utama guru dalam menciptakan kondisi inkuiri merupakan sebagai berikut.

1. Motivator, yang memberi rangsangan supaya siswa aktif dan gairah berpikir.
1. Fasilitator, yang menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berpikir siswa.
2. Penanya, agar menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka perbuat dan memberi keyakinan pada diri sendiri.
3. Administrator, yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di dalam kelas.
4. Pengarah, yang memimpin arus kegiatan berpikir siswa pada tujuan yang diharapkan.
5. Manajer, yang mengelola sumber belajar, waktu, serta organisasi kelas.
6. Rewarder, yang memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai dalam rangka peningkatan semangat heuristik pada siswa.
7. Supaya guru dapat melakukan peranannya secara efektif, maka pengenalan kemampuan siswa sangat diperlukan, terutama cara berpikirnya, cara mereka menanggapi, dan sebagainya (Gulo, 2004:86).

f) Tahapan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri

1. Tahapan penyajian masalah

Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mampu memancing siswa untuk mengumpulkan informasi. Keterlibatan siswa pada tahap ini adalah (1) memberi respon positif terhadap masalah yang dikemukakan, (2) mengungkapkan ide awal.

2. Tahapan verifikasi data

Guru memberikan pertanyaan pengarah sehingga siswa dapat mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis. Keterlibatan siswa pada tahap ini yaitu (1) melakukan pengamatan terhadap masalah yang diberikan, (2) merumuskan masalah, (3) mengidentifikasi masalah, (4) membuat hipotesis, dan (5) merancang eksperimen.

3. Melakukan eksperimen dan pengumpulan data

Pada tahap ini siswa diajak melakukan eksperimen atau mengumpulkan data dari permasalahan yang ada. Peran siswa dalam tahap ini yaitu (1) melakukan eksperimen atau pengumpulan data, dan (2) melakukan kerjasama dalam mengumpulkan data.

4. Merumuskan penjelasan

Guru mengajak siswa untuk melakukan analisis dan diskusi terhadap hasil yang diperoleh sehingga siswa mendapatkan konsep dan teori yang benar sesuai konsepsi ilmiah. Keterlibatan siswa dalam tahap ini merupakan

(1)melakukan diskusi,dan

(2)menyimpulkan hasil pengumpulan data.

5.Mengadakan analisis inquiry

Guru meminta kepada siswa untuk mencatat informasi yang diperoleh serta diberi kesempatan bertanya tentang apa saja yang berkaitan dengan informasi yang mereka peroleh sebelumnya kemudian guru memberikan latihan soal-soal apabila diperlukan.Keterlibatan siswa dalam tahap ini yaitu

(1)mencatat informasi yang diperoleh,

(2)aktifbertanya,

Semua tahap dalam proses inkuiri tersebut di atas adalah kegiatan belajar dari siswa. Guru berperan untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut pada proses belajar sebagai motivator, fasilitator, pengarah. Pada strategi ekspositori murni, semua tahap itu dilakukan sendiri oleh guru. Guru yang merumuskan masalah, guru yang membuktikan hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Semua perolehan guru pada setiap tahap diinformasikan kepada peserta didik. Pada inkuiri semua itu dilaksanakan oleh siswa.

2. Keterampilan Menulis

a. Menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau informasi (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Muhammad Yunus 2002: 13). Pesan yang dimaksud di sini merupakan atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak ada empat unsur yang terlibat, yaitu : penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media merupakan tulisan, dan pembaca atau penerima pesan.

Pembaca diharapkan mampu memahami bahasa dan gambaran grafik itu sebagai penerima pesan. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu aktivitas menyampaikan ide, gagasan, pengetahuan, dan pengalaman secara sistematis melalui rangkaian simbol-simbol berupa huruf dan berbagai aturan kebahasaan lainnya yang dapat dibaca dan dipahami secara lengkap maknanya.

Dewasa ini kegiatan menulis dalam kehidupan manusia bukanlah hal yang istimewa khususnya pada kalangan mahasiswa. Artikel, esay, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan manusia. Bentuk tulisan ini memberikan secara runtut dan menarik pemaparan ide, gagasan, dan perasaan penulisnya. Sayangnya, aktivitas menulis atau kadang orang menyebutnya mengarang, tidak banyak di

antara manusia yang menyukainya. sehingga ketika disadari ternyata begitu banyak manfaat yang dapat dipetik dari kehidupan manusia itu sendiri.

b. Jenis Menulis

Penjenisan tulisan mampu ditinjau dari berbagai segi, berdasarkan keobjektivitas masalah dan berdasarkan isi dan sifatnya. berdasarkan keobjektivitas masalahnya tulisan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni (1) tulisan ilmiah (2) tulisan populer (3) tulisan fiktif. Permasalahan yang disajikan melalui tulisan yang bersifat ilmiah betul-betul objektif sebab permasalahan tersebut biasanya sudah diteliti dengan seksama, baik melalui penelitian di lapangan, di laboratorium maupun dengan cara mengkaji buku-buku sumber yang relevan dengan permasalahan tersebut. Selain itu, tulisan ilmiah disajikan secara sistematis, logis, dan lugas.

toh tulisan ilmiah atau lebih sering disebut dengan karya tulis akademik (KTA) atau karya tulis ilmiah (KTI). Seperti halnya tulisan ilmiah, tulisan populer pun sejatinya disajikan secara sistematis dengan bahasa yang lugas, tetapi kelogisan dan kelugasannya masih dapat dipertanyakan. Kelogisan karangan semi ilmiah atau tulisan populer masih dapat dipertanyakan. Kelogisan karangan semi ilmiah ini dibuat tanpa penulisan yang seksama.

Pada tulisan fiktif, cerita dan fakta yang disajikan sangat diwarnai oleh subjektivitas dan imajinasi pengarangnya sehingga penafsiran pembaca terhadap masalah tersebut dapat beraneka ragam. Hal tersebut lebih diperkuat dengan bahasa yang dipergunakannya. Karangan fiktif

cenderung mempergunakan ragam bahasa yang bersifat konotatif. Contoh tulisan fiktif dapat berupa puisi, cerpen, novel, dan drama, serta skenario film. Berdasarkan isi dan sifatnya, tulisan terdiri atas narasi, deskripsi, eksposisi, persuasif, dan argumentasi. Karena sebuah tulisan dibentuk oleh serangkaian alinea/paragraf, penjenisan tulisan dibentuk tersebut dapat ditinjau dari komposisi alineanya.

c. Manfaat Menulis

Menurut Tarigan (2008) manfaat menulis sebagai berikut :

(a) menulis bermanfaat dalam memudahkan siswa berpikir, menolong kita berpikir secara kritis,

(b) memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan hubungan,

(c) memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah

masalah yang kita hadapi dan menyusun urutan bagi pengalaman,

(d) membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Menurut

Santosa (2008) menulis dilakukan untuk menghasilkan sebuah tulisan. Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan menulis

merupakan memudahkan kita untuk berpikir kritis, memperdalam

daya tanggap atau persepsi kita, membantu menjelaskan isi pikiran

pikiran kita serta dapat menggali pengetahuan dan pengalaman

sehingga dapat memperluas wawasan, menjelaskan permasalahan,

dan memberikan informasi untuk menghasilkan tulisan.

d. Tujuan Menulis

Segala hal atau kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan menulis menurut Tarigan (2008:9) merupakan

- (a) membantu siswa dalam ekspresi tulis,
- (b) mendorong siswa mengekspresikan diri secara bebas dalam tulisan,
- (c) mengajar siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi
- (d) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis melalui menuliskan sejumlah maksud penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas. Menurut Syarif (2009:6) merupakan:

- (a) menginformasikan segala sesuatu baik itu fakta, data maupun peristiwa agar tujuan menulis bagi khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman,
- (b) membujuk, melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap,
- (c) mendidik merupakan salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan, melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah,
- (d) menghibur, fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, dapat pula

berperan dalam menghibur khalayak pembacanya.

Berdasarkan pendapat beberapa pakar tersebut dapat dikatakan tujuan menulis adalah membantu untuk mendorong dan mengajarkan para siswa dalam mengembangkan ekspresi bahasa tulis secara bertahap dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas sehingga dapat menginformasikan segala sesuatu baik fakta, data maupun peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang sifatnya mendidik, membujuk dan menghibur yang terdapat maupun yang terjadi di muka bumi.

3. Puisi

Puisi merupakan melihatkan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu adalah sesuatu yang penting, yang direkam serta diekspresikan, dengan menarik dan memberi kesan. Puisi adalah rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 1987: 7).

Puisi bentuk itu merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fiksi dan struktur batinnya. Dilanjut, puisi merupakan ekspresi yang sengaja diungkapkan oleh penyair dalam mengonkritkan endapan-endapan rasa yang di dalam dirinya (Wardoyo 2013: 21). Wahyuni (2014:12-13) mendefinisikan puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra yang

diwujudkan dengan kata-kata yang indah dan bermakna dalam. Bahasa yang digunakan dalam puisi sering terdengar indah atau disebut juga puitis.

menurut pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan suatu bentuk pengekspresian kebahasaan dari pengalaman yang bersifat imajinatif, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan

a. Unsur-Unsur Puisi

Wardoyo (2013:23) menyatakan bahwa puisi merupakan struktur yang memiliki kepaduan antar unsur-unsurnya. Puisi dibangun berdasarkan dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

1) Unsur Intrinsik Puisi

Secara umum, unsur intrinsik puisi ada tujuh.

(a) Unsur Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau ide yang menjadi dasar suatu puisi. Setiap puisi mempunyai banyak hal yang dibahas, namun pasti memiliki satu topik utama dari pembahasan tersebut

(b) Unsur (Latar)

Suasana merupakan unsur gagasan dan perasaan penyair yang mampu membuat suasana terhadap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar suatu puisi. Suasana merupakan akibat yang ditimbulkan kepada pembaca atau pendengar. Suasana yang ditimbulkan bisa gembira, sedih, dan terharu.

(c) Unsur Imaji

Imaji adalah gambaran yang ditimbulkan ketika membaca puisi tersebut. bisa menyentuh pembaca atau pendengar melalui indra manusia, pendengaran, penglihatan, dan perabaan..

(d) Unsur Simbol (Lambang)

Simbol atau lambang adalah unsur puisi yang menyatakan bahwa kata-kata dalam puisi bisa saja merupakan suatu lambang untuk maksud dan tujuan yang lain.

(e) Unsur Musikalitas Puisi (Nada/Bunyi)

Sebuah puisi disusun atas kata-kata tertentu yang penuh makna dan juga indah untuk didengar. Kata-kata tersebut berfungsi terhadap keseluruhan makna yang terdapat dalam puisinya. Musikalitas puisi yang dimaksud merupakan penyusunan kata-kata yang bermakna, indah, dan juga menarik didengar bunyinya sehingga menarik bagi pembaca atau pendengar puisi tersebut.

(f) Unsur Gaya Bahasa

Dasar dari suatu susunan puisi merupakan bahasanya. Setiap penyair memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda, gaya bahasa ini menjadi pilihan penyair sesuai dengan pikiran dan perasaan saat membuat puisi tersebut. Ada beberapa hal yang menyebabkan perbedaan pemilihan kata pada puisi, di antaranya merupakan bedanya zaman, pengalaman hidup penyair, dan perbedaan tempat budaya.

(g) Unsur Amanat

Setiap puisi memiliki makna tertentu. puisi yang baik memiliki amanat yang hendak disampaikan. Amanat adalah pesan dari penyair kepada pembaca atau pendengar setelah memahami tema, makna, bunyi, dan makna dalam puisi tersebut. 2) Unsur Ekstrinsik Puisi

Unsur ekstrinsik merupakan unsur pada penyair yang tidak berhubungan secara langsung dengan puisi tersebut. Artinya, unsur ekstriksi adalah unsur luar puisi, di antaranya adalah :

Keadaan Sosial Penyair,

- (b) lingkungan penyair
- (c) Profesi Penyair
- (d) Pengalaman Penyair
- (e) Kondisi Ekonomi
- (f) Peran penyair dalam masyarakat

b. Jenis-Jenis Puisi

Puisi adalah bentuk sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan indah. Menurut zamannya puisi terdiri dari puisi lama dan puisi baru. Puisi lama adalah sastra lisan, yakni puisi rakyat yang tak dikenal nama pengarangnya, disampaikan lewat mulut ke mulut, dan sangat terikat oleh aturan-aturan seperti jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata maupun rima. Puisi baru adalah puisi yang tidak terikat oleh (aturan) lama, seperti jumlah kata dalam satu baris, jumlah baris dalam satu bait, rima dan irama. Puisi baru disebut juga puisi modern. Bentuk

puisi baru lebih bebas dari pada puisi lama. Puis lama sangat terikat pada aturan-aturan yang ketat

Pengertian Puisi Lama

Apa perbedaan puisi lama dan puisi baru? Secara mudahnya, puisi lama adalah jenis puisi yang terikat beragam aturan dari segi rima, bait, hingga suku katanya. Tiap jenisnya memiliki ketentuan yang berbeda dengan jenis lainnya. Berikut ini adalah beragam jenisnya beserta aturan yang mengikatnya.

Puisi Lama terdiri atas mantra, pantun, syair, gurindam dan talibun

a. Mantra

Mantra merupakan salah satu susunan kata atau kalimat khusus yang isinya mengandung arti kekuatan gaib dan susunan kata berunsur puisi yang memiliki rima dan irama, biasanya mantra ini sering digunakan oleh para dukun, atau pawang untuk menandingi kekuatan ghaib yang lain

Contoh mantra :
 Assalamu'alaikum
 putri satulung besar
 Yang beralun berilir simayang
 Mari kecil, kemari Aku menyanggul rambutmu
 Aku membawa sadap gading
 Akan membasuh mukamu

b. Pantun

Pantun adalah puisi melayu asli yang sudah mengakar lama dibudaya masyarakat.

Contoh Pantun :

Tanam melati di rama-rama
 Ubur-ubur sampingan dua

Biarlah mati kita bersama
 Satu kubur kita

c. Syair

syair merupakan jenis puisi lama yang pada tiap-tiap bait itu terdiri atas empat larik(baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama.

Contoh syair :

Bulan purnama cahaya terang
 Bintang seperti intan
 Pungguk merawan seorang-orang
 Berahikan bulan di tanah seberang
 Pungguk bercinta pagi dan petang
 Melihat bulan di pagar bintang
 Terselap merindu dendamnya datang
 Dari saujana pungguk menentang

d.gurindam

Gurindam adalah bentuk puisi lama yang terdiri dari dua bait, tiap bait terdiri dari dua bait, tiap bait terdiri dari dua baris kalimat dengan rima yang sama, yang merupakan satu kesatuan yang utuh.

Contoh gurindam :

Kurang pikir kurang siasat (a)
 Tentu dirimu akan tersesat (a)
 Barang siapa tinggalkan sembahyang (b)
 Bagai rumah tiada bertiang (b)
 Jika suami tiada berhati lurus (c)
 Istri pun kelak menjadi kurus (c)

e.Talibun

Talibun adalah sejenis puisi lama seperti pantun karena mempunyai sampiran dan isi tetapi lebih dari 4 baris

Contoh talibun :

Panakik pisau siraut
 Ambil galah batang lintabung
 Silodang ambil untuk niru
 Yang setitik jadikan laut

Yang sekapal jadikan gunung
 Alam terkembang jadikan guru

Pengertian Puisi Baru

Puisi baru adalah jenis puisi yang tidak terikat dengan aturan-aturan baku tertentu dalam pembuatan atau pembacaannya. Artinya puisi baru merupakan jenis puisi yang bebas, tidak terikat dengan aturan terkait jumlah suku kata, jumlah kata, jumlah baris, rima (sajak) ataupun jumlah bait dalam pembuatannya. Berdasarkan perkembangannya, terdapat dua jenis puisi, yaitu Puisi Baru dan Puisi Lama, nah puisi baru ini merupakan puisi bebas, sedangkan puisi lama adalah puisi yang terikat dengan aturan-aturan tertentu.

Puisi Baru terdiri atas balada, himne, ode, epigram, romance, eligi, satire

Puisi Balada adalah puisi yang mengungkapkan getaran tabir hidup dalam menggambarkan perilaku seseorang, baik melalui dialog maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu yang objektif.

Contoh balada :

Judul: Minggu Kelabu

Minggu pagi kelabu
 Kuberjalan tiada tentu
 Angin sejuk menerpa rambutku
 Bawa aku ketepi jalan itu
 Bus berhenti tepat didepanku
 Ku melangkah naik, lalu duduk dibangku
 Kubuka jendela kaca
 Pandanganku lempar keluar sana
 Mataku terbelalak
 Saat melihat balihonya
 Ya, itu dia Dia yang membuatku seperti ini
 Dia yang menghancurkan hidupku
 Dia yang porak-porandakan keluargaku
 Karena dia kami miskin

Karena dia kami melarat
 Ku gapai wajahnya
 Ku cakar dia dengan kuku-kukuku
 Hahahahaha
 Aku ketawa penuh kepuasan

Puisi himne adalah puisi yang berisi puji-pujian kepada orang yang dipuji

Judul: Tuhan

Dalam diam kusebut nama-Mu
 Benar sungguh aku takut akan murka-Mu
 Ku harap tuhan
 Kan selalu sayang padaku
 Karena kehendak-Mu aku ada
 Ku hanya bisa
 Berharap dan berdoa
 Pada-Mu tuhan
 Kasih sayang-Mu kuharapkan

Contoh ode :

Judul: Pak de

Asri nian itu taman
 Kembang berwarna-warni bertebaran
 Kupu-kupu berterbangan
 Di sela-sela dedaunan
 Terdengar dentang cangkul beradu dengan batu
 Di bawah pokok palem taman itu
 Sesosok pria tua
 Penuh peluh bercucuran
 Dari pagi hingga petang
 Tak kenal lelah merawat tumbuhan
 Itu lah pak de
 Pria tua yang bersahaja
 Karena nya teman itu kini
 Bisa indah asri

Contoh epigram :

Judul: Arti Hidup

Hidup adalah perjuangan
 Berani menghadapi tantangan
 Hidup adalah perjuangan
 Bertahan dikala datang cobaan

Hidup adalah perjuangan
Maka berjuanglahh untuk hidup

Contoh romance :

Cinta akan terasa bahagia
Bila kita selalu bersama
Cinta tak kan indah
Bila kita jauh terpisah
Cinta akan abadi
Bila kita saling berbagi
Cinta akan sejati
Bila kita saling mengerti

Contoh eligi :

Judul: Sia-sia
Semilir angin pada senja
Bawa surat dari seberang sana
Dibaca ole si penerima
Penerima diam tanpa kata
Hanya air mata
Mengalir jatuh kepipinya
Apakah gerangan isi suratnya?
Sampai berlinang air matanya
Ternyata sang kekasih diseberang
Duduk bersanding dengan seseorang
Si penerima jatuh pingsan
Sia-sia dia dalam penantian
Semilir angin pada senja
Bawa duka, luka, derita

Contoh satire :

Judul: Gigit Jari
Lihatlah pada kami
Wakil rakyat yang dihormati
Disini kami berdiri
Menuntut janji
Kemakmuran yang kau janji kan
Jika dapat kursi dewan
Kami telah turuti
Demi janji-janji
Namun, kini Apa yang trejadi
Jangankan janji
Ingat pun tidak pada kami
Tertipu lagi
Janji –janji bohong lagi
Terpaksa kini kami hanya menggigit jari

B. Penelitian Relevan

Wahyuni (2018) "*Penggunaan media gambar dalam*

meningkatkan kemampuan menulis puisi terhadap siswa kelas VIII-8 SMP

Negeri Makassar " Penerapan pengamatan objek secara langsung pada pembelajaran menulis puisi, dan Penerapan pengamatan objek secara langsung pada pembelajaran menulis puisi membawa perubahan positif bagi siswa, seperti siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran menulis puisi.

C. Kerangka Pikir

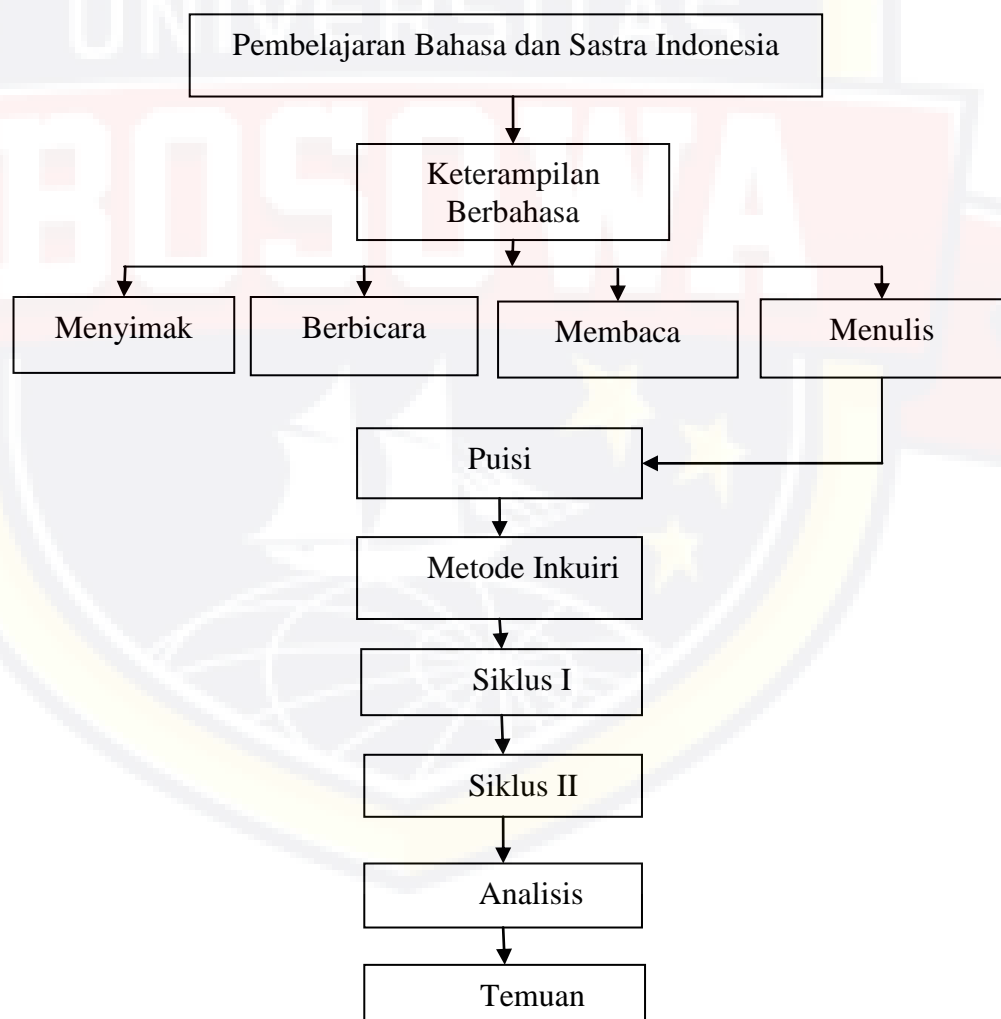
Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa, yaitu terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keempat aspek kebahasaan kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis masih kurang mendapat perhatian dan kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan menulis tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor, yaitu terkait dengan guru, siswa, media, dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan pembelajaran keterampilan menulis adalah dengan menggunakan media gambar.

Penerapan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi ini, diterapkan dengan menggunakan dua siklus yang terdiri

dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Indikator ketercapaian penelitian ini adalah ketentuan siswa dalam menulis puisi sebesar 85 %.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan menulis puisi siswa, peneliti mengumpulkan data. Data tersebut dianalisis untuk menghasilkan sebuah temuan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dilihat pada bagan kerangka pikir berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Suhardjono dalam Suharmi Arikunto, dkk., 2007:58). Subyanto (2009:114) "PTK merupakan penelitian yang bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran dengan memanfaatkan penghayatan guru akan masalah pendidikan dengan cara kolaboratif dan reflektif." PTK dilaksanakan dengan prosedur berdua, yakni perencanaan, observasi, dan refleksi. Metodologinya longgar, instrumen dan analisisnya tidak harus ketat seperti pada penelitian formal.

PTK memiliki ciri khusus yang membedakan dengan jenis penelitian lain berkaitan dengan ciri khusus tersebut, Suharmi Arikunto dkk. (2007: 62) menjelaskan ada beberapa karakteristik PTK tersebut, antara lain : (1) adanya tindakan yang nyata yang dilakukan dalam situasi yang alami dan ditunjukkan untuk menyelesaikan masalah; (2) menambah wawasan keilmuan; (3) sumber permasalahan berasal dari masalah yang dialami guru dalam pembelajaran; (4) permasalahan yang diangkat bersifat sederhana, nyata, jelas, dan penting; (5) adanya kolaborasi antara praktikan dan peneliti; dan (6) ada tujuan penting dalam pelaksanaan PTK, yaitu meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan menambah pengetahuan. prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian tindakan yang diaplikasikan dalam siklus-siklus yang berkelanjutan. Siklus yang

berkelanjutan tersebut, penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planing*). Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflectig*). keempat aspek tersebut berjalan secara dinamis (Suharsimi Arikunto, dkk., 2007: 104).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakann di SMP Negeri Satap Sering Kab. Soppeng. Secara khusus, penelitan ini dilakukan di kelas VIII. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu , yaitu September 2020. Tindakan dilakukan dengan dua siklus.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering terdiri dari 24 siswa, yakni di antaranya 14 orang siswa perempuan dan 10 oranng siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dilaakukan langkah-langkah dalam dua kali pertemuan setiap siklus. Dengan menggunakan siklus yang terdiri dalam Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

Table 3.1

Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari (Arikunto,dkk 2006:16).

Gambar: perencanaan siklus I dan siklus II

Penggunaan siklus dilakukan dua kali atau lebih apabila peningkatan hasil belum tercapa

1. Perencanaan

Siklus I

Pertama menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis, kedua membuat kelompok serta menjelaskan maksud pembagian kelompok dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan

Dalam Penelitian ini penelitian ini adalah metode Inkuiri. Peneliti menggunakan kemampuan sebagai salah satu proses pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi. Dalam pelaksanaan peneliti sebagai fasilitator dan mediator

3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati proses pembelajaran

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti memberikan tes sebagai evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan alat ukur yang telah ditentukan. Hasil dari siklus pertama ini juga akan menjadi acuan dalam upaya melakukan perbaikan siklus I

Siklus II

Pada siklus kedua, kegiatan yang dilakukan pada dasarnya sama dengan kegiatan siklus pertama. Hanya perencanaan kegiatan pelaksanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil evaluasi pada siklus pertama, sehingga pembelajaran mengarah pada perbaikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik pengamatan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi dan tes mengukur kemampuan menulis puisi

1. Teknik observasi

Teknik Observasi dilakukan dengan pengamatan proses pembelajaran menulis puisi untuk melihat perkembangan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi terhadap guru difokuskan pada kemampuan guru dalam mengelola kelas serta merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Sementara itu, observasi terhadap siswa difokuskan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui metode inkuiri.

2. Tes tes

Angket yaitu dengan membagikan lembar berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dilaksanakan. Teknik ini digunakan untuk mengambil data

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dengan menyesuaikan data-data yang diperoleh dari sumber atau informan yang berbeda, misalnya guru dan siswa. Triangulasi metode dipakai untuk menguji kevalidan data melalui metode penelitian yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket. Untuk mengelolah data, peneliti menggunakan rumus. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Skor yang diperoleh

Tt = Skor maksimal dari tiap jawaban

(Trianto, 2011:63)

Table 3.2
Teknik Kategori Standar

Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Sangat kurang

(Nurgianto 2012:31)

Petunjuk pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tulis nama, stambuk, dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Amatilah gambar yang ditempel pada papan tulis.
3. Tulislah puisi berdasarkan gambar yang anda amati.
4. Jika ada yang kurang jelas, boleh ditanyakan kepada pengawas/peneliti.

Table 3.3

Aspek yang diteliti dalam menuliskan puisi

No.	Aspek penilaian	Rentang skor
1.	Kesesuaian Tema dengan Isi	Sesuai : 85-100 Cukup sesuai : 75-84 Kurang sesuai : 60-74 Tidak sesuai : 0-59
2.	Pilihan Kata atau Diksi	Tepat : 85-100 Cukup tepat : 75-84 Kurang tepat : 60-74 Tidak tepat : 0-59
3.	Penggunaan Majas	Tepat : 85-100 Cukup tepat : 75-84 Kurang tepat : 60-74 Tidak tepat : 0-59
4.	Tipografi	Variatif : 85-100

		Cukup variatif : 75-84 Kurang variatif : 60-74 Tidak variatif : 0-59
--	--	--

(sumber sujana: 2001).

G. Indikator Keberhasilan

Sebagai tolak ukur peningkatan kemampuan menulis siswa dengan penerapan metode inkuiri. Peneliti berpedoman pada taraf penguasaan bahwa, siswa, nilai KKM ≥ 79 . Dengan presentase mencapai 85% ke atas penelitian dianggap berhasil dan dapat dihentikan.

BOSOWA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran bahasa indonesia khususnya keterampilan menulis dengan menggunakan metode inkuiri.

1. Data Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan pembelajaran bahasa indonesia khususnya keterampilan berbicara dengan menggunakan metode inkuiri. Peneliti mempersiapkan RPP, media yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, lembar observasi/pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode inkuiri pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan secara online. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan I, dan pertemuan II di siklus I ini dilakukan dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan.

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada Kamis, 3 September 2020. materi yang dibahas pada pertemuan I yaitu pembelajaran menulis puisi

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2020. Pada pertemuan ini peneliti mengulangi pembelajaran beberapa menit, kemudian guru menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi kepada siswa

Pada tabel ini, kita bisa melihat nama-nama siswa dan perolehan data yang diperoleh pada siklus I.

Table 4.1
Data yang diperoleh dari siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai Siklus I
		Keseuaian tema	Pemilihan kata/diksi	Penggunaan majas	Tipografi	
1	Adhan fikal	100	85	85	80	87
2	Ahmad yasin	100	90	95	90	93
3	Anugrah	100	75	70	70	78
4	Asis	100	70	70	70	77
5	Kamril faturrahman	100	85	90	80	88
6	Reval renata	100	70	70	60	75
7	Asmaliana	100	90	95	95	95
8	Asriani	100	95	95	95	96
9	Dilla puspita sari	100	80	95	95	92
10	Hasniar	100	75	75	65	78
11	Indah	100	85	90	80	88
12	Jumriani	100	70	75	80	81
13	Nurfadilla	100	90	85	85	90
14	Nurqudidah	100	75	70	65	77
15	Indira M	100	80	85	90	88
16	Pratiwi	100	80	90	90	90
17	Rayyan	100	70	70	70	77

18	Fahri hasan	100	75	85	70	82
19	Raehan	100	80	80	70	82
20	Imam mari	100	85	90	90	91
21	Tiraa rahayu	100	90	95	90	93
22	Rahmi ayu	100	80	85	80	86
23	oktavia	100	70	70	75	78
24	Nyla umar	100	80	80	70	82
jumlah						2055
nilai rata-rata						85

Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran ini adalah 24 orang. Pada siklus I, menulis puisi dengan menggunakan metode inkuiri yang diharapkan belum sempurna. Hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa melaksanakan kegiatan menulis puisi dan berakibat rendahnya prestasi siswa pada perolehan skor hasil tes. Skor rata-rata menulis puisi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII-8 SMP Negeri Satap Negeri Sering Makassar adalah 85%.

Table 5.2

Ketuntasa belajar siklus I

SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
79-100	Tuntas	17	70%
0-78	Tidak Tuntas	7	29%
Jumlah		24%	100%

Adapun beberapa siswa yang mendapat nilai kategori rendah yaitu memperoleh skor 0-78 sebanyak 7 orang dari 24 siswa atau sekitar 29%. Adapun siswa yang tuntas belajar yaitu siswa yang memperoleh skor tertinggi 79-100 sebanyak 17 orang dari 24 siswa atau sekitar 70%.. Hal ini akan diusahakan mengalami peningkatan pada pembelajaran siklus II

c. Observasi/pengamatan

Pada tahap observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung, kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan tahap pelaksanaan untuk mengamati aktivitas siswa. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti sendiri dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

Table 6.3

Lembar Observasi Aktivitas Menulis Siswa SMP Negeri Satap Sering Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Komponen yang Diamati	Pertemuan		Persentase Rata-rata	
		I	II	I	II
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	24	24	100%	100%
2	Kaaktifan dan kesungguhan siswa dalam menulis puisi	10	14	41%	58%
3	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi rincian topik yang akan ditulis dalam puisi	9	12	37%	50%
4	Kemampuan siswa mengelolah kata menjaddi baris-baris puisi	10	12	41%	50%
5	Kemampuan siswa dalam menulis puisi	15	15	62%	62%

Tabel 4.1 pada siklus I aktivitas menulis siswa pada siklus 1 dari 24 siswa dikelas VIII SMP Negeri Satap Sering dalam pembelajaran metode inkuiri masih kurang, namun sudah mulai ada peningkatan. Dapat dari siswa yang hadir pada saat pembelajaran. Pertemuan pertama 24 siswa atau 100% dan tidak berubah pada pertemuan kedua.

Kaaktifan dan kesungguhan siswa dalam menulis puisi 10 siswa atau 41% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 14 siswa atau 58%. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi rincian topik yang akan dituls dalam puisi 9 siswa atau 37% dan pertemuan kedua meningkatkan menjadi 12 siswa atau 50%. Kemampuan siswa mengelolah kata menjaddi baris-baris puisi

10 siswa atau 41% dan meningkatkan pada pertemuan kedua menjadi 12 siswa atau 50% Kemampuan siswa dalam menulis puisi. 62%

Walaupun mengalami peningkatan namun semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode inkuiri pada siklus I Masih dapat dikatakan kurang, oleh karena itu peneliti akan melanjutkan di siklus II.

d. Refleksi

Tahap refleksi iini dilakukan setelah memperoleh data dari hasil tes siklus I dan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan berbicara sudah terlaksana engan baik namun hasil belajar keterampilan menulis siswa perlu ditingkatkan. Siklus I membuktikan bahwa ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang sesuai dengan KKM. siswa masih perlu memperbaiki cara menulis dari sisi tema, pilihan kata, penggunaan majas dan tipografi. Hal

yang diperbaiki pada siklus I akan menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II.

2. Data Siklus II

Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama, tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus pertama (refleksi), sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi pada siklus kedua. Tindakan pada siklus kedua tetap menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi.

Table 7.4

Data yang diperoleh dari siklus II.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai Siklus II
		Keseuaian tema	Pemilihan kata/diksi	Penggunaan majas	Tipografi	
1	Adhan fikal	100	85	85	80	87
2	Ahmad yasin	100	90	95	90	93
3	Anugrah	100	75	75	70	78
4	Asis	100	80	80	75	83
5	Kamril faturrahman	100	85	90	80	88
6	Reval renata	100	70	70	65	75
7	Asmaliana	100	90	95	95	95
8	Asriani	100	95	95	95	96
9	Dilla puspita sari	100	80	95	95	92
10	Hasniar	100	90	80	75	86
11	Indah	100	85	90	80	88
12	Jumriani	100	70	75	80	81
13	Nurfadilla	100	90	85	85	90
14	Nurqudidah	100	75	80	70	81
15	Indira M	100	80	85	90	88

16	Pratiwi	100	85	90	90	91
17	Rayyan	100	80	85	75	85
18	fahri hasan	100	75	85	70	82
19	raehan	100	80	80	70	82
20	Imammari	100	85	90	90	91
21	Tiraa rahayu	100	90	95	90	93
22	Rahmi ayu	100	80	85	80	86
23	oktavia	100	80	85	75	85
24	Nyla umar	100	90	80	70	85
jumlah						2101
nilai rata-rata						87

Table 8.5
Ketuntasa belajar siklus II

SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
79-100	Tuntas	22	91%
0-78	Tidak Tuntas	2	8%
Jumlah		24%	100%

Tabel 4.5 menunjukkan persentase ketuntasan belajar yaitu siswa yang memperoleh skor 0-78 2 orang dari 24 siswa atau sekitar 8%. Adapun siswa yang tuntas belajar yaitu siswa yang memperoleh skor tertinggi 79-100 sebanyak 22 orang dari 24 siswa atau sekitar 91%.

a. Tabel 4.5 menunjukkan persentase ketuntasan belajar yaitu siswa yang memperoleh skor 0-78 2 orang dari 24 siswa atau sekitar 8%. Adapun siswa yang tuntas belajar yaitu siswa yang memperoleh skor tertinggi 79-100 sebanyak 22 orang dari 24 siswa atau sekitar 91%.

a. Observasi

Tahap ini peneliti mengamati hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan siklus II berlangsung

Tahap ini peneliti mengamati hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan siklus II berlangsung

Table 9.6

Lembar Observasi Aktivitas Menulis Siswa SMP Negeri Satap Sering Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Komponen yang Diamati	Pertemuan		Persentase Rata-rata	
		I	II	I	II
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	24	24	100%	100%
2	Kaektifan dan kesungguhan siswa dalam menulis puisi	14	18	58%	75%
3	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi rincian topik yang akan ditulis dalam puisi	10	12	41%	50%
4	Kemampuan siswa mengelolah kata menjaddi baris-baris puisi	15	18	62%	75%
5	Kemampuan siswa dalam menulis puisi	15	15	62%	62%

Tabel 4.6 pada siklus II aktivitas menulis siswa pada siklus II dari 24 siswa dikelas VIII SMP Negeri Satap Sering Kab Soppeng. Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran dengan metode inkuiri. Dapat dilihat dari siswa yang hadir 24 orang atau 100% dan tidak berubah pada pertemuan kedua. Kaektifan

dan kesungguhan siswa dalam menulis puisi 14 siswa atau 58% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 18 siswa atau 75%. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi rincian topik yang akan ditulis dalam puisi 10 siswa atau 41% dan pertemuan kedua meningkatkan menjadi 12 siswa atau 50%. Kemampuan siswa mengelolah kata menjadidi baris-baris puisi pada 15 siswa atau 62% dan meningkatkan pada pertemuan kedua menjadi 18 siswa atau 75% . Kemampuan siswa dalam menulis puisi 15 siswa attau 62%

B. Pembahasan

Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 10.7

Deskriptif ketuntasan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus I dan siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
79-100	Tuntas	17	22	70%	91%
0-78	Tidak tuntas	7	2	29%	8%
Jumlah		24	24	100%	100%

setiap guru berharap kegiatan pembelajaran berlangsung dengan optimal berupa peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik jika ditunjukkan berbagai komponen pembelajaran menggunakan metode inkuiri yang menekankan keaktifan dan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis siswa dengan metode inkuiri pada siklus I menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering Kab Soppeng terdapat 17 siswa atau 70% yang memenuhi KKM dan belum bisa dikatakan berhasil. Terlihat belum maksimal karena alat peraga belum memadai dalam arti kata tidak dapat menarik perhatian siswa. Kondisi ini terlihat dari belum maksimalnya hasil penulisan puisi siswa. Salah satu contoh dapat kita lihat dari tidak beragamnya tipografi yang ditulis siswa. Selain tipografi, pemilihan kata pada puisi juga masih banyak yang lemah serta penggalan ide masih dangkal.

Dari proses pembelajaran pada siklus II ini, diperoleh hasil postes penulisan puisi dengan nilai rata-rata 87 Pada siklus II ini, seluruh siswa mencapai nilai ketuntas, dengan kata lain nilai ketuntasan mencapai 91% ini membuktikan keefektifan metode inkuiri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering Kab.Soppeng

C. Analisis

Nama: Dilla Puspita Sari

Puisi: Harapan

Sering ku mengingat tangisanku
Sering ku bayangkan tawaku

Pernah terpikir untuk terkurung didalam masa lalu
Saat senyumnya masih dapat ku tatap
Saat tawanya masih terdengar menggelitik dalam rasa
Dan disaat sentuhannya masih selembut goresan bulu
Tapi kini kesadaran mulai terbenci oleh rasa
Titik terlemah mulai terbuka karena masa

Aku merindukanmu dalam malam

Aku merindukan dalam pagi menjelang
 Aku merindukanmu saat datang siang

Bunda....

Bisakah senyummu hadir lagi dalam hidupku
 dan bisakah kehaddiran bayangmu kan jadi nyaa suatu hari nanti?

Namun hari ini tetap suunyi
 Hanya ditemani harapan tanpa ketrwujutan
 Sebuah harapan yang selalu hadir sat hari itu kian datangg

Analisis

Tema : Harapan

Rasa: Sedih

Amanat: Bayangan seorang anak yang merindukan ibunya

Diksi: Jadikan nyata bayang bunda didepanku ini

Majas : Saat tawanya masih terdengar menggeliik dalam rasa

Tipografi:

Tiap baitnya jumlahnya berbeda

memiliki 7 baris

disetiap awal baris hurufnya kapital

Nama: Asriani

Puisi: Guru

Guru kau pahlawan tanpa tanda jasa
 Mengabdikan untuk bangsa
 Membagikan ilmu untuk kami
 dengan penuh kesabaran

Didikan terhadap kami
 Kepedulian dan kasih sayangmu
 yang selalu kau berikan

Tak akan pernah terlupakan

Kenakalan yang kami buat
 Pasti membuatmu kecewa
 Membuatmu marah terhadap kami
 Kami mnta maaf guru

Jasa-jasamu guru
 Tak dapat kami balas
 Kan kami kenang sepanjang masa
 Terima kasih guru

Analisis

Tema: Rasa terima kasih

tipografi: Disetiap awal baris huruf kapital

Amanat: Betapa mulianya seorang guru

Rasa: Perasaan terharu

majas: Kau pahlawan tanpa tanda jasa

Nama: Pratiwi

Puisi: Diatas bentangan langit itu

Diatas bentangan langit yang semu itu
 Kemarau tumbuh datang kepadaku
 Diam-diam tumbuh perlahan dan berhembus teramat panjang
 Iapun menyapu lautan mengekal bengkahan tanah
 Serta menyapu hutan
 Kemarau itu datang kepadaku
 Dari tuhan senantiasa diam ttanpa kata
 Dan dari dia yang senyap tak menolah

Analisis

Tema: Bahagia

Tipografi: memiliki 7 baris

Amanat: Menyampaikan perasaan bahagia

Majas: Dari dia yang senyap tak menoleh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data observasi pada proses pembelajaran dan dari hasil tes yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada pembelajaran Menulis Puisi Bebas perlu dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan (awal), tahap pelaksanaan (inti) dan tahap akhir (evaluasi)
- 2) Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap siklus, aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering mengalami peningkatan yang berarti. Ini dapat dilihat dari keaktifan siswa ketika proses pembelajaran pada setiap siklus.
- 3) Hasil belajar yang dicapai siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Sering khususnya mengenai menulis puisi bebas, dengan menggunakan metode Inkuiri, mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil tes.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan terhadap kegiatan pembelajaran dengan PTK ini, maka peneliti memberikan saran kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menerapkan metode Inkuiri pada pembelajaran sastra, khususnya penulisan puisi bebas, agar dapat memotivasi dan meningkatkan minat siswa terhadap penulisan sastra dan agar karya-karya sastra siswa semakin baik dan berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). *Pembelajaran menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Keraf, Gorys, 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Pradopo, Rachmat Djoko, 1993. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press
- Rosyada, D., 2004. *Paradigma Pendidikan Gratis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Santoso. B 2008 *Fisiologi dan Biokimia Pada Komoditi Panenan Hortikultura* Yogyakarta: Kansius
- Siswanto, Wahyudi, 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Penerbit Grasindo
- Suparno & Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Penerbit Angkasa.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni S. 2018. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Bosowa
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KD 3.7 dan KD 4.7**

Satuan Pendidikan :

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : VIII/I

Materi Pokok : Fungsi Teks Tanggapan

Alokasi Waktu : 6 JP

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	3.7.1 Mengamati model-model teksPuisi. 3.7.2 Merumuskan pengertian puisi. 3.7.2 Mendiskusikan isi teks puisiyang dibaca
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.7.1 Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya 4.7.2 Mempresentasikan hasil diskusi

**C. Tujuan Pembelajaran
Pertemuan I:**

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian teks puisi

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui simulasi, diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat:

1. Unsur-unsur pembentuk teks puisi

Pertemuan III:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya

Pertemuan IV:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Periodisasi puisi (Pengayaan)

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Pengertian teks puisi
- b. Unsur-unsur pembentuk teks puisi
- c. Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya
- d. Periodisasi puisi (Pengayaan)

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengertian teks puisi
- b. Unsur-unsur pembentuk teks puisi

3. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya

E. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 : Metode Inkuiri
 Pertemuan 2 : Metode Inkuiri
 Pertemuan 3 : Metode Inkuiri
 Pertemuan 4 : Metode Inkuiri

F. Media dan Bahan

1. Media : Media audiovisual yang berkaitan dengan pidato persuasif
2. Bahan : Model teks tanggapan

G. Sumber Belajar

- Sumber Belajar :
- Buku Guru, Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs, Kemendikbud RI Edisi Revisi 2017 halaman 37-43
 - Buku Siswa, Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs, Kemendikbud RI Edisi Revisi 2017 halaman 91-111

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (Pertama) (2 Jam Pelajaran/80 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Peserta Didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan 5. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>pengertian teks puisi</i> 6. Guru mengaitkan laporan percobaan yang diajarkan dengan kehidupan nyata 	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Klarifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang 2. Peserta didik dalam memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan <i>pengertian teks puisi</i> 3. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan audiovisual misalkan tentang masalah-masalah yang melibatkan <i>pengertian teks puisi</i> 4. Guru meminta siswa untuk membagikan LK dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LK (LK berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan <i>pengertian teks puisi</i>) 5. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal <p>Langkah 2. Brainstorming</p>	60 menit

	<p>6. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK (misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik dalam kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan <i>pengertian teks puisi</i>)</p> <p>7. Peserta didik dalam kelompok melakukan <i>brainstorming</i> dengan cara sharing information, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>Langkah 3. Pengumpulan Informasi dan Data</p> <p>8. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk:</p> <p>9. Menentukan <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>10. Mengidentifikasi <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>11. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang melibatkan <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>12. Peserta didik melakukan eksplorasi seperti dalam poin 6, dimana mereka juga diharapkan mengaitkan dengan kehidupan nyata</p> <p>13. Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>14. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</p> <p>15. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti</p> <p>Langkah 4. Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah</p> <p>16. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait masalah yang diberikan</p> <p>17. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>18. Peserta didik dalam kelompok menyusun</p>	
--	--	--

	<p>laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>Langkah 5. Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah</p> <p>19. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan</p> <p>20. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p> <p>Langkah 6. Refleksi</p> <p>21. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari terkait <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>22. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>2. Melaksanakan postes terkait <i>pengertian teks puisi</i></p> <p>3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>5. Guru memberikan tugas</p>	10 menit
Penugasan:		
1. Apa yang dimaksud dengan teks puisi?		

Pertemuan 2 (Kedua) (3 Jam Pelajaran/120 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Guru mengaitkan materi <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> 4. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 5. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Merumuskan Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> 2. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib 3. Guru memberikan lembar kerja (LK yang berisi petunjuk untuk menemukan dan membuktikan <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i>, yang dibagikan kepada masing-masing kelompok 4. Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> dengan LK dan bahan yang telah diberikan sekaligus memotivasi/mendorong peserta didik untuk menemukannya <p>Langkah 2. Merencanakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan informasi terkait langkah-langkah pengumpulan dan menganalisis data terkait <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> 6. Peserta didik melakukan mengidentifikasi dan menganalisis LK dan bahan yang diberikan dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK 	90 menit

	<p>Langkah 3. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data</p> <p>7. Peserta didik dalam kelompok menggunakan bahan yang tersedia, misalkan melakukan pembuktian sesuai intruksi yang ada dalam LK dengan mensimulasikan <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i></p> <p>8. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pembuktian pertama dan mengarahkan serta memotivasi peserta didik untuk membuktikan kembali dengan alat/bahan model lain yang berbeda</p> <p>9. Peserta didik dalam kelompok melakukan pengujian kembali dan mengolah data kembali dengan langkah yang sama dengan menggunakan model peraga lain untuk membuktikan tentang <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i>(Analisis Data)</p> <p>10. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 4. Aplikasi dan Tindak Lanjut</p> <p>11. Peserta didik memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya tentang pembuktian penemuan tentang <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> dengan hasil data yang telah diolah.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep, teori, aturan melalui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil percobaan, pengolahan dan analisis data, peserta didik dapat mengecek hipotesis yang diajukan apakah terbukti atau tidak.</p> <p>13. Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penemuan dalam hasil pembuktian tentang <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i></p> <p>14. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya</p>	
Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang	20 menit

	<p>telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> 5. Melaksanakan postes terkait tentang <i>unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> 6. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 7. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 8. Guru memberikan tugas 	
<p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan dan jelaskan tentang unsur-unsur pembentuk teks puisi! 		

Pertemuan 3 (Ketiga) (2 Jam Pelajaran/80 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 2. Guru bertanya mencari informasi <i>tentang simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i>, dan peserta didik 	60 menit

	<p>menjawab</p> <p>3. Guru mengaitkan materi <i>simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i> yang diajarkan dengan kehidupan nyata</p> <p>Langkah 2. Menyajikan Informasi</p> <p>4. Peserta didik diminta guru untuk mengamati tayangan gambar/video misalkan tentang petunjuk yang harus dilakukan berkaitan masalah yang diberikan dalam LK</p> <p>Langkah 3. Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar</p> <p>5. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>6. Guru memberikan media dan Lembar Kerja (LK yang berisikan tentang permasalahan: <i>a. simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i></p> <p>7. Peserta didik membaca petunjuk dan mengamati LK yang diberikan oleh guru</p> <p>8. Tiap peserta dalam kelompok asal mengamati LK materi yang berbeda yaitu: <i>a. simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i></p> <p>9. Tiap peserta dari berbagai kelompok yang mempunyai permasalahan materi yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) dan mempelajari dan memahami masalah secara bersama</p> <p>10. Guru memberikan motivasi peserta didik dalam kelompok ahli untuk memberikan pertanyaan terkait masalah yang mereka diskusikan</p> <p>11. Peserta didik dalam kelompok ahli saling bertanya dan menjawab berdasarkan asumsi mereka.</p> <p>12. Peserta didik dalam kelompok ahli melakukan diskusi pembahasan berdasarkan permasalahan yang sama, meliputi materi: <i>a. simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i></p> <p>13. Peserta didik dalam kelompok ahli menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>Langkah 4. Membimbing Kelompok Bekerja</p>	
--	---	--

	<p>dan Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok ahli untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik 15. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok ahli untuk menghimpun materi yang sudah dipelajari dan cermat dalam pemecahan masalah yang diberikan 16. Setelah diskusi dari kelompok ahli selesai, peserta didik anggota kelompok ahli kembali kepada kelompok asal dan dalam kelompok tersebut secara bergantian menjelaskan tentang sub bab yang telah mereka pelajari dalam kelompok ahli, dimana anggota yang lain memperhatikan dan mengeksplor penjelasan dari teman mereka yang sedang menjelaskan. 17. Peserta didik dalam kelompok ahli setelah melakukan pemahaman maupun dari hasil eksplorasi maka dalam diskusi kelompok asal, tiap peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i> 18. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang materi tersebut. <p>Langkah 5. Melakukan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Beberapa perwakilan kelompok asal menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari dalam diskusi 20. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. <p>Langkah 6. Memberikan Penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Guru memberikan apresiasi dan meminta peserta didik pada kelompok yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah presentasi 22. Peserta didik melakukan resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari konsep yang dipahami, keterampilan yang diperoleh maupun sikap 	
--	--	--

	lainnya dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i> 5. Melaksanakan postes terkait <i>simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</i>. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 6. Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 7. Guru memberikan tugas 	
Penugasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah kesimpulan, isi tentang puisi itu? 2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi! 		

Pertemuan 4 (Keempat) (3 Jam Pelajaran/120 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 	10 menit
Inti	<p>Langkah 1. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 	90 menit

	<p>3. Guru bertanya mencari informasi tentang <i>periodesasi sastra</i> dan peserta didik menjawab</p> <p>4. Guru mengaitkan materi laporan hasil pengamatan dengan kehidupan nyata</p> <p>Langkah 2. Menyajikan Informasi</p> <p>5. Guru meminta semua peserta didik yang ada dalam kelompok untuk memperhatikan tampilan keseharian yang berkaitan dengan <i>periodesasi sastramelalui</i> tayangan infokus/video</p> <p>Langkah 3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara tertib</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membuka lembar kerja (LK) yang dibagikan kepada masing-masing kelompok</p> <p>8. Guru membimbing kelompok diskusi dalam mengerjakan LK yang telah diberikan</p> <p>9. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>10. Peserta didik masing-masing kelompok dalam kelompok untuk membahas dan berdiskusi berdasarkan petunjuk LK tentang:</p> <p>a. <i>periodesasi sastra</i></p> <p>Langkah 4. Membimbing Kelompok bekerja dan belajar</p> <p>11. Guru berkeliling melakukan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan arahan untuk mengerjakan LK dengan media yang telah disediakan</p> <p>Langkah 5. Melakukan Evaluasi</p> <p>12. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 6. Memberikan Penghargaan</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>14. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan</p>	
--	--	--

	informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali 2. Peserta didik merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan 4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>periodisasi sastra</i> 5. Melaksanakan postes terkait <i>periodisasi sastra</i> 6. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 7. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. 8. Guru memberikan tugas 	20 menit
Penugasan:		
1. Tulislah periodisasi sastra yang dibaca/didengar		

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda, benarsalah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

b. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan	Carilah kegiatan di	Di luar PBM selama satu	Penilaian untuk, sebagai,

		dengan pengertian, unsur pembangun puisi, dan periode sasi sastra,	sekitar kalian yang berkaitan dengan tanggapan (kritik atau pujian) terhadap suatu teks.	minggu	dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)
--	--	--	--	--------	--

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui
Kepala

.....
NIP

.....
.....
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP

LAMPIRAN :

1. Penilaian Pengetahuan

TUGAS 1

SOAL URAIAN DAN PEDOMAN PENILAIAN:

Apa yang dimaksud dengan teks puisi?

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	maksud dengan teks puisi	Peserta didik menjawab benar dan lengkap	3
		Jawaban tidak lengkap	2
		Tidak ada jawaban	0
SKOR MAKSIMAL			3

	SKOR YANG DICAPAI		...
--	-------------------	--	-----

Sebutkan dan jelaskan tentang unsur-unsur pembentuk teks puisi!

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	unsur-unsur pembentuk teks puisi	Peserta didik menjawab benar dan lengkap	3
		Jawaban tidak lengkap	2
		Tidak ada jawaban	0
	SKOR MAKSIMAL		3
	SKOR YANG DICAPAI		

1. Tulislah kesimpulan, isi tentang puisi itu?
2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi!

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	<i>langkah-langkah menyusun teks eksposisi</i>	Peserta didik menjawab benar dan lengkap	3
		Jawaban tidak lengkap	2
		Tidak ada jawaban	0
2.	unsur-unsur pembangun teks puisi	Peserta didik menjawab benar dan lengkap	3
		Jawaban tidak lengkap	2
		Tidak ada jawaban	0
	SKOR MAKSIMAL		6
	SKOR YANG DICAPAI		

2. Penilaian Keterampilan

Tulislah peroidesasi sastra yang dibaca/didengar

Tabel Penilaian Aspek Keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Tepat	Kurang tepat
1.	peroidesasi sastra yang dibaca/didengar		

Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.211/FKIP/Unibos/IX/2020

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Negeri Satap Sering Kab. Soppeng
di –
Soppeng

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Resky Astika HS
NIM : 4516102014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satap Sering Kab. Soppeng

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 21 September 2020

Dekan,

Dr. Astika S.Pd., M.Pd.
NIDN 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SMP SATAP NEGERI SERING
Alamat: Desa Sering, Kecamatan Donri-Donri

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/38/SMP SATAP/SR/IX/2020

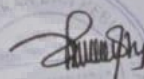
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Satap Negeri Sering menetapkan bahwa:

Nama : RESKY ASTIKA
NIM : 4516102014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa

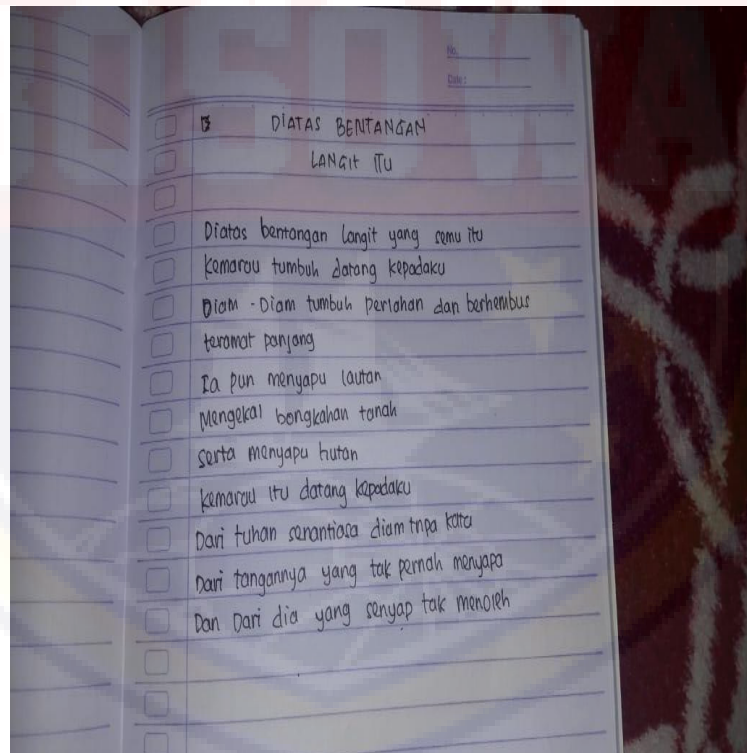
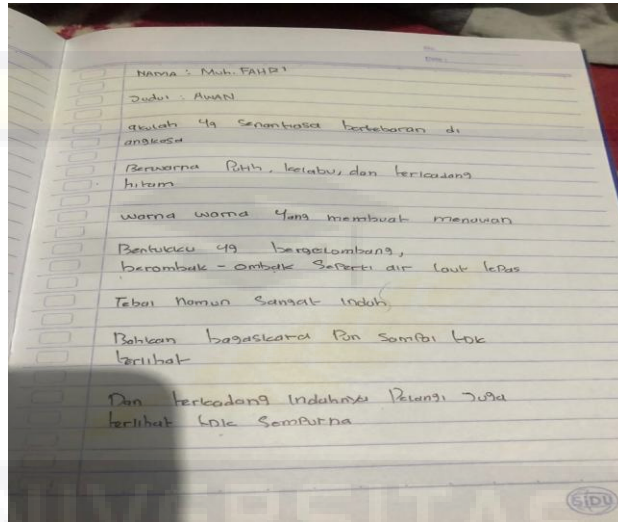
Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Satap Negeri Sering terhitung tanggal 23-28 September 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Inkuiri Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Satap Negeri Sering Kabupaten Soppeng”.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

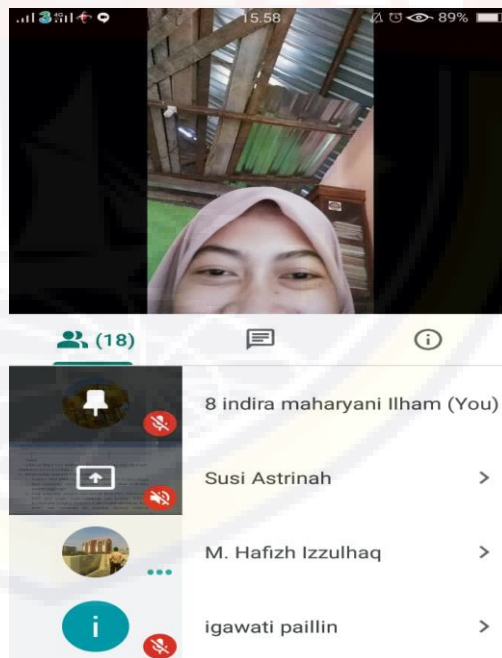
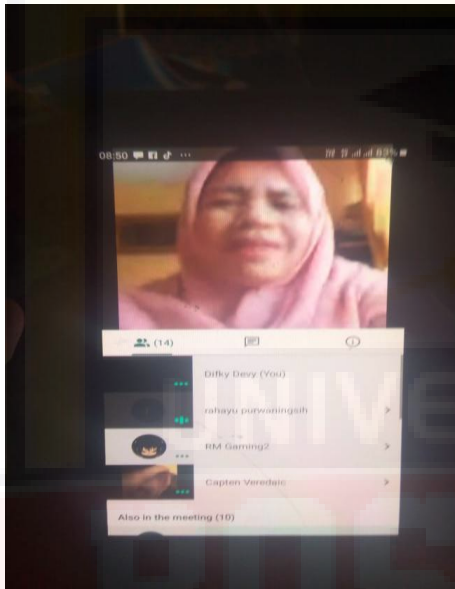
Sering, 28 September 2020
Kepala,


DAHLIATI, S. Pd.
NIP 19710730 199512 2 003

Hasil lembar kerja siswa siklus I



LAMPIRAN DOKUMENTASI MENELITI



HASIL LEMBAR SISWA SIKLUS II

